

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi kandang adalah suatu kegiatan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungan yang bersih, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Kebersihan kandang bisa diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak menimbulkan lingkungan tidak bau dan lembab. (Deptan, 2000)

Pembuatan kandang harus mempertimbangkan beberapa aspek penting seperti pemilihan lokasi, letak bangunan, konstruksi, bahan dan perlengkapan kandang. Kesehatan terhadap kandang dan pengolahan limbah ternak juga menjadi perhatian khusus bagi pengelola, karena limbah yang dihasilkan oleh ternak jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan terganggunya kondisi lingkungan sekitar, menyebabkan pencemaran, timbulnya wabah penyakit bagi ternak dan manusia. (Nugroho, 2008)

Buruknya sanitasi kandang dapat menyebabkan dampak bagi hewan ternak dan lingkungan sekitar. Dampak bagi lingkungan adalah dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan menurut undang-undang No. 23 tahun 1997 yaitu masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitas lingkungan menurun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Menurut H.L Blum Derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor yaitu : lingkungan, perilaku, pelayanan keehatan dan keturunan. Dari keempat, faktor perilaku dan faktor lingkungan mempunyai peranan yang sangat besar disamping faktor-faktor lainnya terhadap peningkatan derajat kesehatan. Oleh sebab itu kandang ternak ayam pun perlu diperhatikan sanitasinya dalam menekankan perkembangbiakan bibit penyakit lewat vektor.

Sanitasi kandang ternak tentu berpengaruh besar terhadap eksistensi

lalat didalamnya semakin kotor kandang tersebut artinya semakin banyak pula sumber pangan yang bisa dimakan oleh lalat untuk mendukung kehidupannya. Lalat termasuk kedalam kelas serangga pengganggu dan sekaligus sebagai serangga penular penyakit (permenkes RI,2017).

Lalat mempunyai tingkat perkembangan telur, larva (belatung), pupa dan dewasa. Jarak terbang lalat efektif adalah 450-900 meter sehingga mempermudah lalat untuk hinggap dimana saja, terutama dipemukiman penduduk (Depkes RI,1992) Dipandang dari sudut kesehatan, kepadatan lalat merupakan masalah yang penting, karena lalat merupakan vektor penyakit secara mekanis (*mechanical transport*). Disebut vektor yang bisa menyebarkan agen infeksi secara langsung, seperti menggigit, menghisap, dan menempel. Penyakit yang dapat ditimbulkan oleh lalat diantaranya Disentri, Diare, Thypoid, Cholera, Dan Kasus Kecacingan pada manusia dan hewan. Penyakit tersebut disebabkan karena sanitasi lingkungan yang buruk. Patogen penyakit yang biasanya dibawa oleh lalat berasal dari berbagai sumber seperti kotoran manusia, sisa-sisa kotoran, tempat pembuangan sampah, dan sumber-sumber kotoran lainnya. (Sucipto, 2011).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada kandang ayam di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menunjukkan sanitasi kandang buruk. Pembersihan kandang hanya dilakukan jika kandang sudah terlihat sangat kotor, penanganan limbah buruk dilihat dari beberapa kandang ayam menimbun kotoran ayam di bawah kandang, ada beberapa genangan air di bawah kandang ayam yang dibawah kandang tersebut adalah tanah dan Kandang ayam tersebut terbuat dari bambu yang beratapkan esbes yang terbuat dari seng. Pembersihan kandang ayam adalah suatu usaha pencegahan terhadap penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dalam rantai perpindahan penyakit tersebut. Sebelum digunakan kembali untuk pemeliharaan periode selanjutnya, kandang harus dikosongkan dan tidak digunakan selama sekitar 14 hari (Kemendikbud RI, 2013). Pada saat ayam sudah menempati kandang, pembersihan tempat makan dan minum dilakukan minimal 2 kali sehari. Tempat minum biasanya cepat

menjadi kotor akibat jatuhnya makanan halus yang melekat di paruh ayam (AAK, 2003).

Dari Studi Pendahuluan didapatkan 3 kandang Ayam dari jumlah Kandang sebanyak 45 kandang memiliki kondisi kepadatan lalat (>5) yang artinya populasi padat dan perlu perencanaan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan bila mungkin direncanakan upaya pengendalian (Depkes RI, 1992 dalam jannah 2006).

Berdasarkan Hasil penelitian Fatika Nur Fatmasari 2018 kepadatan lalat tinggi karena para pemilik kandang yang masih kurang memperhatikan kebersihan limbah kotoran dan Menurut penelitian annisa muthmainna kasiono 2016 dengan indikator sama pengelolaan sampah kepadatan lalat disebabkan karena tidak tersedianya tempat pengumpulan sampah sementara sehingga timbunan sampah berserakan.

Penelitian terkait sanitasi kandang ternak ayam dengan kepadatan lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri belum pernah diteliti. Maka dari itu sesuai dengan apa yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara sanitasi kandang ternak sapi dengan kepadatan lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah : "Apakah ada hubungan antara sanitasi kandang ternak ayam dengan kepadatan lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian untuk menganalisis Hubungan Sanitasi Kandang Ayam Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kondisi sanitasi kandang ayam di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
- b. Mengidentifikasi tingkat kepadatan lalat di kandang ayam di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
- c. Menganalisa hubungan antara sanitasi kandang ternak ayam dengan kepadatan lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat- manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang antara sanitasi kandang ternak sapi dengan kepadatan lalat. Serta sebagai kajian di bidang penelitian yang sejenisnya dan sebagaipengembangan penelitianlanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Peternak

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi, sumbangan pemikiran atau transfer informasi bagi peternak untuk dapat memilih lokasi yang tepat gunasesuai peraturan di UU sehingga tidak menimbulkan masalah dengan masyarakat sekitar akibat dampak yang ditimbulkan dari usaha yang didirikan.

b. Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi, pertimbangan dan referensi dalam mengambil tindakan menyusun perencanaan dan strategi seperti membuat persyaratan atau peraturan dalam membangun usaha ternak dan membangun permukiman di masa yang akan datang bagi instansi-instansi terkait seperti Dinas Pertanian dan Peternakan serta Dinas Kesehatan setempat.

c. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mempraktikkan teori yang telah diperoleh di Fakultas Fajar Prodi Kesehatan Masyarakat IIK Strada Indonesia serta mampu menghubungkan dengan realitas yang terjadi di lapangan.

d. Prodi Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi serta memperluas khazanah keilmuan dan sekaligus sebagai bahan kepustakaan bagi para akademisi, sehingga para pembaca terutama adik-adik tingkat Prodi Kesehatan Masyarakat IIK Strada Indonesia mendapat pengetahuan baru.

E. Keaslian Penelitian

No		Penelitian sebelumnya	Penelitian yang dilakukan
1.	Penulis/Tahun	Detta Normasari (2019)	Elisa Damayanti/2023
	Judul Penelitian	Hubungan Sanitasi Kandang Sapi Dengan Kepadatan Lalat Di Desa Jono Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro	Analisis sanitasi Kandang Pada Ternak Ayam Terhadap Tingkat Kepadatan Lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
	Metode Penelitian	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi potong lintang (cross-sectional)	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.

Perbedaan dan persamaan	• Menggunakan variabel penanganan Limbah • Penelitian Ini dilakukan dengan sasaran Kandang Sapi	• Menggunakan variabel Pengukuran Kepadatan Lalat • Penelitian ini dilakukan dengan mengukur sanitasi pada Kandang ayam. • Penelitian Ini dilakukan di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
Analisis Data dan Uji Statistik	Uji Chi-Square	Uji Chi-Square

Perbedaan : Penelitian yang dilakukan berbeda penelitian sebelumnya meneliti Kandang sapi, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah Kandang ayam.

Persamaan : Persamaan peneliti sebelumnya dan sekarang adalah untuk metode penelitian dan analisis uji sama yaitu menggunakan cross sectional dan uji Chi-Square.

No		Penelitian Sebelumnya	Penelitian yang dilakukan
2.	Penulis/Tahun	Yuliana Rosa/2017	Elisa Damayanti/2023
	Judul Penelitian	Hubungan Sanitasi, Jarak Rumah, Dan Kepadatan Lalat Terhadap Kawasan Perumahan Ternak Ayam di Desa Kedungdalem Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo	Analisis sanitasi Kandang Pada Ternak Ayam Terhadap Tingkat Kepadatan Lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
	Metode Penelitian	Penelitian ini merupakan desain penelitian analitik dan menggunakan rancangan Cross Sectional.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.
	Perbedaan dan Persamaan	• Pengukuran kepadatan lalat dengan akibat berbagai penyakit • Menggunakan variabel jarak rumah, hubungan sanitasi	• Menggunakan variabel Pengukuran Kepadatan Lalat • Penelitian ini dilakukan dengan mengukur sanitasi pada Kandang ayam. • Penelitian Ini dilakukan di Kecamatan

			Ngadiluwih Kabupaten Kediri
	Analisis Data dan Uji Statistik	Uji Chi-Square	Uji Chi-Square

Perbedaan : Penelitian yang dilakukan berbeda penelitian sebelumnya meneliti kepadatan lalat di rumah warga sekitar kandang, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah mengukur kepadatan lalat di kandang ayam.

Persamaan : Persamaan peneliti sebelumnya dan sekarang adalah untuk metode penelitian dan analisis uji sama yaitu menggunakan cross sectional dan uji Chi-Square.

No		Penelitian Sebelumnya	Penelitian yang dilakukan
3.	Penulis/Tahun	Margita Safitri / 2021	Elisa Damayanti/2023
	Judul Penelitian	Analisis Perilaku Pertenak, Sanitasi Kandang Ayam dan Kepadatan Lalat di Pertenakan Ayam di Nagari Sungai Kamuyang tahun 2021	Analisis sanitasi Kandang Pada Ternak Ayam Terhadap Tingkat Kepadatan Lalat di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
	Metode Penelitian	Penelitian ini merupakan desain penelitian analitik dan menggunakan rancangan Cross Sectional.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.
	Perbedaan dan Persamaan	• Menganalisis Perilaku Peternak Serta Sanitasi Kandang • Pengukuran Kepadatan Lalat di permukiman	• Menggunakan variabel Pengukuran Kepadatan Lalat • Penelitian ini dilakukan dengan mengukur sanitasi pada Kandang ayam. • Penelitian Ini dilakukan di Kecamatan Ngadiluwih

		Kabupaten Kediri
Analisis Data dan Uji Statistik	Uji Chi-Square	Uji Chi-Square

Perbedaan : Penelitian yang dilakukan berbeda penelitian sebelumnya dan sekarang yaitu terdapat pada tahunnya, dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2021 dan penelitian sekarang dilakukan di tahun 2023.

Persamaan : Persamaan peneliti sebelumnya dan sekarang adalah untuk metode penelitian dan analisis uji sama yaitu menggunakan cross sectional dan uji Chi-Square.